

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM BIDIKMISI TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA
BIDIKMISI PROGRAM STUDI PPKn FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2019**

(SKRIPSI)

Oleh

TIA MALINDA ABRIEN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM BIDIKMISI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA BIDIKMISI PROGRAM STUDI PPKn FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2019

**Oleh
Tia Malinda Abrien**

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh pelaksanaan Program Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi program studi PPKn FKIP Universitas Lampung tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Bidikmisi program studi PPKn angkatan tahun 2015 sampai angkatan tahun 2018 yang berjumlah 80 orang responden. Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik pokok yaitu angket dan tehnik penunjang yaitu wawancara dan dokumentasi dan analisis data menggunakan Chi Kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh dalam kategori cukup berpengaruh dengan persentase 25% atau 20 responden kategori kurang berpengaruh, 28% atau 22 responden kategori cukup berpengaruh, dan 48% atau 38 responden kategori berpengaruh. Pada peningkatan motivasi berprestasi persentase 40% atau 32 responden kategori kurang berpengaruh, 22% atau 18 responden kategori cukup berpengaruh, dan 38% atau 30 responden kategori berpengaruh. Analisis menunjukkan angka 0,57 dengan kategori cukup berpengaruh antara pengaruh pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019.

Kata Kunci : *Bidikmisi, Motivasi, Mahasiswa.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE IMPLEMENTATION THE *BIDIKMISI* SCHOLARSHIP PROGRAM TO ACHIEVEMENT MOTIVATION OF *BIDIKMISI* COLLEGE STUDENT IN THE STUDY PROGRAM PANCASILA & CIVIC EDUCATION OF TEACHER COLLEGE LAMPUNG UNIVERSITY IN YEAR 2019

By
TIA MALINDA ABRIEN

The purpose research is to explain the influence implementation the *Bidikmisi* scholarship program to achievement motivation of *Bidikmisi* college students in the study program Pancasila & Civic Education of Teacher College Lampung University in year 2019. The research method used is a quantitative descriptive method with the subject research of *Bidikmisi* college students in the study program Pancasila & Civic Education of Teacher College Lampung University in the year 2015 until the year 2018 that amounted to 80 respondents. The technique of collecting data using basic techniques such as questionnaire and supporting techniques are interviews and documentation and data analysis using Chi squared.

Based on the results of research, there is a strong influence between the implementation of the *Bidikmisi* scholarship program to motivation of *Bidikmisi* college students with the percentage of 25% or 20 respondents were less influential, 28% or 22 respondents were enough influential, and 48% or 38 respondents were very influential. In enhancement the achievement motivation with percentage of 40% or 32 respondents, respondents were less influential, 22% or 18 respondents were enough influential, and 38% or 30 respondents were influential. The analysis of data show at 0.57. That's mean the influence of the implementation the *Bidikmisi* scholarship program to enhancement the achievement of motivation of *Bidikmisi* college students in the study program PPKn FKIP of Lampung University year 2019.

Key Words: *Bidikmisi, Motivation, College Students.*

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM BIDIKMISI TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA
BIDIKMISI PROGRAM STUDI PPKn FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2019**

Oleh :

TIA MALINDA ABRIEN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi

**:PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM
BIDIKMISI TERHADAP PENINGKATAN
MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA
BIDIKMISI PROGRAM STUDI PPKn FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa

:Tia Malinda Abrien

Nomor Pokok Mahasiswa :1513032034

Program Studi

: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

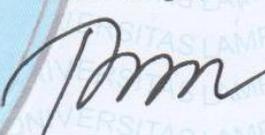
: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I,

Pembimbing II,

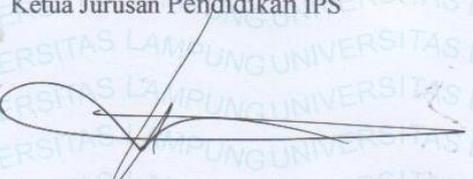

Dr. Adelina Hasyim, M.Pd.
NIK. 231901531011201

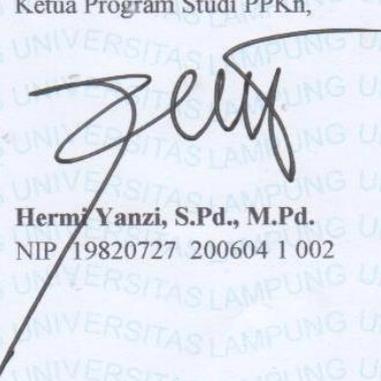

Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0003068401

2. Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Ketua Program Studi PPKn,


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP.19600826 198603 1 001


Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.
NIP.19820727 200604 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

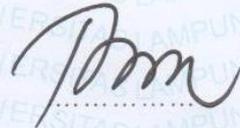
Ketua

: **Dr. Adelina Hasyim, M.Pd.**



Sekretaris

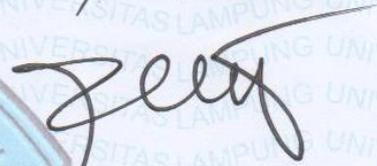
: **Rohman, S.Pd., M.Pd.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd

NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 September 2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah :

Nama : Tia Malinda Abrien
NPM : 1513032034
Prodi / Jurusan : PPKn/Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Agustus 2019
Penulis



Tia Malinda Abrien
NPM. 1513032034

MOTTO

Tantangan adalah suatu keniscayaan dari sebuah kemajuan.
(Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd)

Mereka bisa saja membakar kebun bunga kita,
Tapi mereka tidak bisa menghalangi datangnya musim semi.
(Edgar Hamas)

Setiap Orang adalah Raja dalam kisah hidup mereka.
(Tia Malinda Abrien)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tia Malinda Abrien lahir di Serang, pada tanggal 22 Maret 1996 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Zul Abrar dan Ibu Eni Fatimah. Memiliki dua adik laki-laki bernama Akmal Maulana Abrien dan Arief Budiman Wijaya.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain:

1. SDN Gayam yang diselesaikan pada tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Penengahan diselesaikan pada tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Kalianda yang diselesaikan pada tahun 2015

Tahun 2015, penulis diterima melalui jalur SNMPTN sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti organisasi Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA) sebagai Sekretaris dan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Lampung (BEM U-KBM UNILA) sebagai Staf Ahli Kementerian Sosial dan Politik.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan “Alhamdulillah rabbil ‘Alamin”,
Rasa syukur kepada Allah *Subhana Wa Ta’ala* atas segala
Kemudahan, rahmat dan karunia-Nya skripsi ini telah selesai.

Dengan mengucapkan “Bismillahirrahmannirrahim”,
Kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti
Dan kecintaanku kepada:

Yang tercinta kedua orang tuaku

Ayah ku Zul Abrar dan Mamah ku Eni Fatimah

Telah menjadi harta berharga dalam hidupku pemberian Allah
yang selalu menjadi alasan semangat dalam hidupku, yang tanpa
lelah dan tulus mendidik, membesarkan, dan selalu mendoakanku

serta harapan dan Ridhonya dalam

Setiap tetesan keringat demi keberhasilanku

Almamater tercinta, PPKn FKIP Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala* karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pelaksanaan Program Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Lampung. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran, serta bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bagian Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Ibu Dr. Riswanti Rini., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd.,M.Pd., selaku Pembahas I sekaligus sebagai ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Terimakasih atas saran dan motivasi yang Bapak berikan kepada saya. Merupakan suatu kebanggaan bagi saya pribadi bisa dipercaya oleh Bapak waktu itu sebagai Penjaga Lab PPKn yang mana saya bisa mengenal PPKn lebih dalam serta Bapak merupakan sosok teladan yang baik bagi para mahasiswa;
7. Ibu Adelina Hasyim, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I terimakasih atas bimbingan dan arahan yang telah Ibu berikan;
8. Bapak Rohman, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II terimakasih atas bimbingan dan arahan yang telah Bapak berikan;
9. Bapak Obby Taufik Hidayat, S.Pd., M.P.d., selaku Pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya;

10. Ibu Nurhayati, S.Pd., M.Pd., selaku koordinator seminar Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas saran dan masukannya;
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
12. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayah Zul Abrar dan Mamah Eni Fatimah terimakasih atas keridhoan, ketulusan, keikhlasan, cinta, kasih sayang, motivasi, pengorbanan, semangat optimis serta iringan do'a yang tiada henti bagi mutiara tercinta Ayah dan Mamah dengan mengharapkan dan menantikan keberhasilanku;
13. Teruntuk Adik – Adik ku tersayang Akmal Maulana Abrien dan Arief Budiman Wijaya terimakasih atas do'a dan harapan yang baik kepada kakak;
14. Sahabat-Sahabat *Sister Single Lillah* saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran serta saling mendoakan Dian Agus Setyaningsih, Nursita Ludiana, Devi Rizkia, Rantika Kurniati, Zulaikah kalian sangat istimewa dalam perjalanan perkuliahanku ditahun terakhir;
15. Kawan-kawan ku di bangku perkuliahan Novie Ria Sari, Arisa Audina, Khoharudin, Nurliyanto terimakasih atas dukungan yang telah diberikan;

16. Untuk *Partner* ku, Desi Safitri. Terimakasih telah menjadi *Partner* terbaik di LAB PPKn FKIP Universitas Lampung serta terimakasih atas motivasi dan arahan yang telah diberikan selama penyusunan.
17. Seluruh keluarga besar *Civic Education* angkatan 2015, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Suka maupun duka telah kita lewati bersama saat mencari ilmu dan kesuksesan masa depan kita kelak dan tentunya untuk mencapai ridho Allah *Subhana Wa Ta'ala*;
18. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dorongan dan doa yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dan pahala dari Allah *Subhana Wa Ta'ala*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Bandarlampung, 31 Juli 2019
Penulis

Tia Malinda Abrien
NPM. 1513032034

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Penelitian	14
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Tinjauan Umum Program Beasiswa Bidikmisi.....	17
a. Pengertian Beasiswa Bidikmisi	17
b. Dasar Hukum Beasiswa Bidikmisi	19
c. Misi dan Tujuan Beasiswa Bidikmisi	21
d. Persyaratan Penerimaan Beasiswa Bidikmisi.....	22
e. Jangka Waktu Pemberian Dana Beasiswa Bidikmisi.....	23
f. Besaran Biaya Beasiswa Bidikmisi.....	24
g. Komponen Biaya Beasiswa Bidikmisi	24

h. Pencairan Biaya Beasiswa Bidikmisi.....	25
i. Monitoring dan Evaluasi dalam Beasiswa Bidikmisi	26
2. Tinjauan Umum Motivasi	28
a. Pengertian Motivasi	28
b. Teori Motivasi.....	29
c. Motivasi Berprestasi	30
d. Teori Motivasi Berprestasi	31
e. Karakteristik Individu yang Motivasi Berprestasinya Tinggi	32
3. Tinjauan Umum Mahasiswa.....	33
a. Pengertian Mahasiswa.....	33
b. Karakteristik Mahasiswa	34
c. Tipe-tipe Mahasiswa	35
4. Tinjauan Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)...	37
a. Pengertian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan.....	37
b. PPKn di Perguruan Tinggi.....	38
c. Tujuan PPKn di Perguruan Tinggi.....	39
d. Visi & Misi Program Studi PPKn di FKIP Unila	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	
1. Tingkat Lokal	41
2. Tingkat Nasional	42
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	44
D. Hipotesis	46

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	49
C. Variabel Penelitian	52
D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	54
E. Rencana Pengukuran Variabel.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Instrumen Penelitian.....	62
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	63
I. Teknik Analisis Data.....	72

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
1. Profil Program Studi PPKn FKIP Unila	77
2. Visi dan Misi Program Studi PPKn FKIP Unila	78
3. Tujuan Program Studi PPKn FKIP Unila	80
4. Situasi dan Kondisi Program Studi PPKn FKIP Unila	81
5. Sarana dan Prasarana Program Studi PPKn FKIP Unila	81
6. Tenaga Kependidikan Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung	82
7. Kompetensi Program Studi PPKn FKIP Unila	84

B. Langkah - Langkah Penelitian	84
1. Persiapan Pengajuan Judul.....	84
2. Penelitian Pendahuluan.....	85
3. Pengajuan Rencana Penelitian.....	85
4. Pelaksanaan Penelitian.....	86
C. Deskripsi Data.....	87
1. Pengumpulan Data.....	87
2. Penyajian Data.....	88
D. Pengujian Data dan Pembahasan	137
1. Pengujian Pengaruh	137
2. Pengujian Tingkat Keeratan Pengaruh	143
3. Pembahasan	144
4. Pengujian Keeratan Pengaruh	189
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	190
B. Saran.....	193

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Bidikmisi	7
2. Rata – Rata IPK Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn	9
3. Data Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn di Lembaga Kemahasiswaan Universitas Lampung Tahun 2019	11
4. Populasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn Tahun 2019	50
5. Hasil Uji Coba Angket Variabel (X)	68
6. Hasil Uji Coba Angket Variabel (Y)	69
7. Tabel Distribusi antara Item ganjil (X) dengan Item Genap (Y)	70
8. Sarana dan Prasarana Program Studi PPKn FKIP Unila	82
9. Tenaga Kependidikan Program Studi PPKn FKIP Unila	83
10. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Membuat proposal PKM	89
11. Data Distribusi Frekuensi Indikator Membuat proposal PKM	92
12. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Aktif di Lembaga Kemahasiswaan	95
13. Data Distribusi Frekuensi Indikator Aktif di Lembaga Kemahasiswaan	98

14. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Mengikuti kegiatan pendidikan & pelatihan (Diklat).....	100
15. Data Distribusi Frekuensi Indikator Mengikuti kegiatan pendidikan & pelatihan (Diklat)	104
16. Data Distribusi Frekuensi Indikator Bertanggung jawab.....	106
17. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Bertanggung jawab	109
18. Data Distribusi Frekuensi Indikator Berani mengambil risiko.....	111
19. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Berani mengambil risiko...	115
20. Data Distribusi Frekuensi Indikator Berorientasi pada tujuan.....	117
21. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Berorientasi pada tujuan.....	120
22. Data Distribusi Frekuensi Indikator Menyukai pekerjaan.....	122
23. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Menyukai pekerjaan.....	125
24. Data Distribusi Frekuensi Indikator Bersaing mengungguli orang lain.....	127
25. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Bersaing mengungguli orang lain.....	130
26. Data Distribusi Frekuensi Indikator Mencari lambang prestasi.....	132
27. Distribusi Skor Hasil Angket dari Indikator Mencari lambang prestasi.....	135
28. Perbandingan Jumlah Responden.....	137
29. Hasil Angket Penelitian.....	140
30. Daftar Kontigensi Jumlah Responden.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hierarki Kebutuhan Maslow.....	29
2. Kerangka Pikir Penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengajuan Judul Skripsi dan Calon Pembimbing
2. Surat Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
4. Surat KeteranganTelah Melakukan Izin Penelitian Pendahuluan
5. Lembar Persetujuan Seminar Proposal
6. Surat Telah Melaksanakan Seminar Proposal
7. Kartu Perbaikan Proposal Pembimbing I
8. Kartu Perbaikan Proposal Pembimbing II
9. Kartu Perbaikan Proposal Pembahas I
10. Kartu Perbaikan Proposal Pembahas II
11. Surat Rekomendasi Perbaikan Proposal Pembimbing I
12. Surat Rekomendasi Perbaikan Proposal Pembimbing II
13. Surat Rekomendasi Perbaikan Proposal Pembahas I
14. Surat Rekomendasi Perbaikan Proposal Pembahas II
15. Surat Izin Penelitian
16. Lembar Persetujuan Seminar Hasil

17. Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Hasil
18. Surat Perbaikan Seminar Hasil Pembimbing I
19. Surat Perbaikan Seminar Hasil Pembimbing II
20. Surat Perbaikan Seminar Hasil Pembahas I
21. Surat Rekomendasi Perbaikan Seminar Hasil Pembimbing I
22. Surat Rekomendasi Perbaikan Seminar Hasil Pembimbing II
23. Surat Rekomendasi Perbaikan Seminar Hasil Pembahas I
24. Kisi-Kisi Angket
25. Angket Penelitian
26. Dokumentasi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Alinea IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Maksud dari mencerdaskan kehidupan bangsa adalah terselenggaranya pendidikan secara menyeluruh. Pemerataan pendidikan di Indonesia terutama dalam akses pendidikan ke Perguruan Tinggi sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita. Penyebab utamanya adalah masalah ekonomi. Banyak lulusan dari jenjang pendidikan menengah tidak dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Kita ketahui untuk mengukur keberhasilan suatu negara pada kualitas hidup manusianya dibutuhkan indikator dalam menentukan tingkat pembangunan suatu wilayah/negara. Tingkatan tersebut dinamakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut Badan Pusat Statistik dalam *press release* Berita Resmi Statistik tahun 2018 (2018:1), “pada tahun 2017, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia mencapai 70,81. Angka ini meningkat sebesar 0,63 poin atau tumbuh sebesar 0,90 persen dibandingkan tahun 2016”.

Menurut data tersebut anak-anak pada tahun 2017 berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 12,85 tahun (Diploma I), lebih lama 0,13 tahun dibandingkan pada tahun 2016 lalu. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,10 tahun (kelas IX), lebih lama 0,15 tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

Walaupun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2017 telah meningkat sebesar 0,63 poin atau tumbuh sebesar 0,90 persen dibandingkan tahun 2016, masih banyak pekerjaan rumah pemerintah yaitu meningkatkan angka pendidikan di Indonesia secara merata.

Merujuk dari tujuan negara Indonesia dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Alinea IV serta permasalahan pendidikan di Indonesia yang belum merata, pemerintah kini berupaya memberikan kebijakan berupa program yang bertujuan untuk dapat meningkatkan angka pendidikan di Indonesia melalui pemberian bantuan dana pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (4) yang menyebutkan bahwa :

“Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Sejalan dengan pernyataan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (4), maka setiap peserta didik pada satuan pendidikan apapun berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan. Kebijakan ini ditujukan bagi peserta didik yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya serta bagi peserta didik yang orang tuanya kurang mampu membiayai dalam pendidikannya. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab V Pasal 12 Ayat (1), menyebutkan bahwa :

“ (c) Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya;
(d) Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya.”

Salah satu kebijakan pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu program Bidikmisi. Program ini ditujukan untuk membantu peserta didik yang berprestasi dan peserta didik yang memiliki potensi akademik baik yang kurang mampu pada lulusan jenjang pendidikan menengah sehingga dapat mengenyam pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan menerima fasilitas pendidikan dari pemerintah.

Menurut Ditjen Belmawa (2019:3), “Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi”. Program ini diluncurkan tahun 2010 melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup kepada 20.000 calon mahasiswa dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu dan berprestasi dibidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler. Penyaluran program Bidikmisi dilaksanakan sesuai dengan prinsip 3T, yaitu: tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu (Ditjen Dikti, 2010:1).

Bidikmisi tersebar dipenjuru Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia termasuk Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Lampung yaitu Universitas Lampung. Khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, tercatat ada 1.077 Mahasiswa Bidikmisi tahun angkatan aktif dari angkatan 2015 sampai angkatan 2018 sehingga dominasi penerima Bidikmisi terbesar di Universitas Lampung adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini dikarenakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah salah satu fakultas dengan program studi terbanyak dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak dari fakultas lain.

Bagi mahasiswa yang telah lolos sebagai mahasiswa Bidikmisi akan mendapatkan surat pernyataan berisi ketentuan-ketentuan selama menjadi mahasiswa penerima Bidikmisi. Berikut ketentuan-ketentuan dalam surat pernyataan mahasiswa penerima Bidikmisi Universitas Lampung angkatan IX tahun 2018, diantaranya :

1. Lulus 4/(empat) tahun atau setara 8 (delapan) semester;
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.50;
3. Berperilaku baik sesuai kode etik akademik;
4. Mengikuti kegiatan dari pengelola Bidikmisi (Universitas/fakultas);
5. Tidak menikah;
6. Membuat proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa);
7. Aktif mengikuti kegiatan Organisasi di Lembaga Kemahasiswaan;
8. Tidak menyebarkan informasi yang tidak benar terhadap kebijakan pengelolaan Bidikmisi di Universitas Lampung;
9. Bersedia menerima sanksi berupa diberhentikan sebagai Mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi dan sanksi lainnya yang berlaku.

Berkaitan dengan ketentuan tersebut, tujuan Bidikmisi selain meningkatkan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi juga meningkatkan prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik ketika berada di SLTA diharapkan memiliki prestasi akademik yang baik pula ketika di Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah program yang berkelanjutan, tentu

harapannya dari tahun ke tahun memiliki peningkatan. Demikian pula dengan hasil pelaksanaan program Bidikmisi yaitu peningkatan motivasi berprestasi pada mahasiswa Bidikmisi. Untuk melaksanakan ketentuan dalam surat pernyataan tersebut, mahasiswa Bidikmisi harus memiliki dorongan untuk berprestasi, *McClelland* menyatakan bahwa indikator dari motif berprestasi dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi.

Salah satu mengukur keberhasilan pelaksanaan program Bidikmisi dapat dilihat indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa, lulus tepat waktu, membuat proposal program kreativitas mahasiswa (PKM), aktif dalam kegiatan organisasi, prestasi-prestasi lain yang telah diraih oleh mahasiswa Bidikmisi, serta ketentuan-ketentuan lainnya yang wajib dilaksanakan.

Pemerintah mengklaim bahwa pelaksanaan program Bidikmisi telah sukses dan cukup efektif dalam meningkatkan standar pendidikan, namun fakta dilapangan masih ditemui kendala-kendala seperti kurang efektifnya program dalam meningkatkan motivasi berprestasi contohnya indeks prestasi kumulatif (IPK). Bahkan hasil kajian beberapa penelitian masih ditemui sebagian mahasiswa Bidikmisi yang motivasi dan prestasinya dibawah standar yang ditetapkan oleh pemerintah (Septianti, 2017: 6). Berikut tingkatan prestasi mahasiswa Bidikmisi dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) yang telah dicapai menurut Kemenristek Dikti tahun 2016 :

Tabel 1. Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Bidikmisi

Range IPK	Jumlah Mahasiswa			Total	%
	D3	D4	S1		
<2,00	155	37	32000	3.392	2,4 %
2,00-2,74	1.103	230	13.961	15.294	10,6 %
2,75-2,99	1.495	359	15.727	17.581	12,2 %
3,00-3,49	5.554	1.403	66.090	73,047	50,7%
3,51-3,99	2.499	812	30.824	34.135	23,7 %
4,00	96	50	560	706	0,5 %
Total	10.902	2.891	130.361	144.155	100%

Sumber : Kemenristekdikti Tahun 2016

Tabel 1, menjelaskan total 10,6% mahasiswa Bidikmisi yang *range* IPK nya 2,00-2,74 . Hal ini mencerminkan bahwa program Bidikmisi belum sepenuhnya memberikan pengaruh dalam peningkatan motivasi untuk berprestasi pada mahasiswa penerimanya. Fakta ini didukung oleh hasil penelitian Utomo Pramudi pada tahun 2011 di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang menyimpulkan bahwa pemberian beasiswa kurang dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi akademik bagi mahasiswa penerimanya. Menurut hasil penelitian oleh Kadaruslan Kinkin pada tahun 2014 di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI mengungkapkan

bahwa sebagian besar mahasiswa bidikmisi yang mendapat IP/ IPK dengan predikat sangat memuaskan. Tetapi ada juga mahasiswa penerima Bidikmisi yang mendapatkan IP/IPK rendah. Sementara Hasil penelitian oleh Srihandaya pada tahun 2006 di IAIN Wali Songo Semarang mengungkapkan bahwa beasiswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa. Umumnya penerima beasiswa akan lebih termotivasi untuk berprestasi agar mendapatkan beasiswa yang lebih besar.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian pendahuluan tanggal 15 Februari 2019 dengan Ketua Forum Komunitas Bidikmisi Universitas Lampung (Forkom Bidikmisi Unila) menyatakan bahwa setiap semester Tim Pengelola Bidikmisi Unila melakukan evaluasi terhadap data KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa Bidikmisi seluruh Fakultas melalui data dari BAK (Biro Akademik dan Kemahasiswaan). Jika ada mahasiswa Bidikmisi mendapat IPK 2.00 sampai 2.50 akan mendapat surat peringatan melalui Tim Pengelola Bidikmisi dari Fakultas masing-masing, tapi jika mendapat IPK dibawah 2.00 maka secara otomatis akan dicabut. Dengan demikian, ketentuan-ketentuan tersebut mendorong motivasi berprestasi para mahasiswa Bidikmisi agar mampu lebih baik lagi dan mampu bertahan sebagai mahasiswa penerima Bidikmisi selanjutnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengumpulkan IPK seluruh mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn dari angkatan tahun 2015 sampai angkatan tahun 2018 yang bertujuan untuk melihat ketercapaian yang telah dicapai dengan membuat rata-rata IPK seluruh mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Rata-rata IPK Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn

No	IPK	Mahasiswa
1	1.00 - 1.50	0
2	1.50 - 2.00	0
3	2.00 - 2.50	1
4	2.50 - 3.00	2
5	3.00 - 3.50	35
6	3.50 - 4.00	42
Total		80

Sumber : Koordinator Mahasiswa Bidikmisi PPKn tanggal 25 Februari 2019

Tabel 2, menjelaskan empat angkatan mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn dari angkatan tahun 2015 sampai tahun 2018 yang memiliki rata-rata IPK yang berbeda-beda yang memiliki hambatan tertentu. Rata-rata IPK 1.00 – 1.50 yaitu 0 mahasiswa, rata-rata IPK 1.50 – 2.00 yaitu 0 mahasiswa, rata-rata IPK 2.00 – 2.50 yaitu 1 mahasiswa, rata-rata IPK 2.50 – 3.00 yaitu 2 mahasiswa, rata-rata IPK 3.00 – 3.50 yaitu 35 mahasiswa, rata-rata IPK 3.50 – 4.00 yaitu 42 mahasiswa. Total keseluruhan jumlah mahasiswa Bidikmisi

Program Studi PPKn dari angkatan tahun 2015 sampai tahun 2018 berjumlah 80 mahasiswa. Walaupun terdapat satu mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 2.50, namun secara keseluruhan rata-rata IPK yang didapat mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn dari angkatan tahun 2015 sampai angkatan tahun 2018 sudah memenuhi ketentuan dalam surat pernyataan mahasiswa bidikmisi yaitu memiliki IPK minimal 2.50.

Ketentuan lainnya adalah mahasiswa Bidikmisi diharuskan membuat proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). Setiap tahun mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn ikut serta membuat proposal PKM selama menjadi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi. Berdasarkan hasil wawancara penelitian pendahuluan dengan salah satu mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn angkatan tahun 2016 tanggal 29 Maret 2019 menyebut bahwa ada satu mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn dari angkatan 2016 yang berhasil lolos PKM tingkat Universitas. Dari data tersebut menunjukkan bahwa ada 79 mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn dari angkatan tahun 2015 sampai angkatan tahun 2018 yang belum berhasil lolos PKM.

Selain membuat proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), ketentuan lainnya adalah mahasiswa Bidikmisi aktif mengikuti kegiatan organisasi di Lembaga Kemahasiswaan. Hal ini bertujuan untuk mengasah *softskill* juga untuk mempersiapkan diri berkontribusi ditengah-tengah masyarakat kelak.

Berikut di bawah ini tabel data mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn dari angkatan tahun 2015 sampai angkatan tahun 2018 yang aktif di Lembaga Kemahasiswaan.

Tabel 3. Data Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn di Lembaga Kemahasiswaan Universitas Lampung Tahun 2019

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Lembaga Kemahasiswaan	Jabatan	
			Pengurus	Anggota
2015	1	BEM Unila	√	
2016	19	DPM FKIP Unila	√	
		BEM FKIP Unila	√	
		FORDIKA	√	
		KOPMA	√	√
		BEM Unila		√
2017	21	RAKANILA	√	
		BEM FKIP Unila		√
		FPPI		√
		HIMAPIS	√	
		FORDIKA	√	
2018	25	BIROHMAH		√
		KMNU		√
		BEM Unila		√
		FORKOM		√
		BEM FKIP Unila		√
		FPPI		√
		HIMAPIS		√
Total	66			

Sumber : Koordinator Mahasiswa Bidikmisi PPKn tanggal 27 Maret 2019

Tabel 3, menjelaskan tahun 2019 terdapat 66 mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn dari angkatan tahun 2015 sampai angkatan tahun 2018 yang aktif di Lembaga Kemahasiswaan dari jumlah keseluruhan mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn adalah 80 mahasiswa. Data tersebut menunjukkan bahwa

ada 14 mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn dari angkatan tahun 2015 sampai angkatan tahun 2018 yang tidak aktif di Lembaga Kemahasiswaan. Oleh karena mahasiswa Bidikmisi telah menerima fasilitas dana pendidikan secara berkesinambungan dan penuh, maka mahasiswa Bidikmisi wajib mengindahkan tujuan program beasiswa Bidikmisi yaitu dengan melaksanakan program Bidikmisi yang ketentuannya terdapat dalam surat pernyataan Bidikmisi.

Dalam melaksanakan ketentuan - ketentuan tersebut, mahasiswa Bidikmisi harus memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai prestasi yang baik yaitu motivasi berprestasi. Berdasarkan pemaparan data dan fakta di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program beasiswa Bidikmisi Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Akses pendidikan ke Perguruan Tinggi di Indonesia belum sepenuhnya merata.
2. Lulusan dari jenjang pendidikan menengah tidak dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dikarenakan masalah ekonomi.

3. Pemerintah membuat program beasiswa Bidikmisi yang bertujuan meningkatkan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi juga meningkatkan prestasi mahasiswa Bidikmisi.
4. Mahasiswa Bidikmisi wajib mengindahkan tujuan program beasiswa Bidikmisi yaitu dengan melaksanakan program beasiswa Bidikmisi yang ketentuannya terdapat dalam surat pernyataan Bidikmisi.
5. Untuk melaksanakan ketentuan dalam surat pernyataan tersebut, mahasiswa Bidikmisi harus memiliki dorongan untuk berprestasi.
6. Sebagian masih ditemui mahasiswa Bidikmisi yang memiliki motivasi berprestasi dibawah standar yang ditetapkan oleh pemerintah.
7. Adanya kendala pada efektifnya program dalam meningkatkan motivasi berprestasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini akan dibatasi masalahnya pada “Pengaruh Pelaksanaan Program beasiswa Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pelaksanaan Program beasiswa Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019 ?
2. Bagaimanakah pengaruh pelaksanaan Program beasiswa Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019 ?
3. Apa saja prestasi yang telah dicapai oleh Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019 dari pelaksanaan Program beasiswa Bidikmisi ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian teoritis mengembangkan konsep ilmu yaitu Pendidikan dan Kewarganegaraan yang mana penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman hak warga negara dalam pendidikan yang mana pemerintah

dalam programnya membuat program Bidikmisi untuk membantu biaya pendidikan terutama bagi mahasiswa berprestasi yang kurang mampu supaya pendidikan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang Pengaruh Pelaksanaan beasiswa Program Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019.

b. Bagi tenaga pengajar

Diharapkan menambah pemahaman dan sebagai bahan masukan mengenai Pengaruh Pelaksanaan Program beasiswa Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019.

c. Bagi peserta didik dan pembaca

Diharapkan menambah wawasan, pemahaman serta sebagai bahan kajian dalam diskusi bagi siswa dan pembaca mengenai Pengaruh Pelaksanaan Program beasiswa Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam kajian ilmu yaitu Pendidikan Kewarganegaraan karena penelitian ini mengkaji hak warga negara dalam bidang pendidikan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pelaksanaan Program beasiswa Bidikmisi dan Motivasi Berprestasi.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn angkatan tahun 2015 sampai tahun 2018 di FKIP Universitas Lampung Tahun 2019.

4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung.

5. Waktu Penelitian

Dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan tanggal 12 Februari 2019 dengan nomor 2594/UN26.13/PN.01.00/2019.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Umum Program Beasiswa Bidikmisi

a. Pengertian Bidikmisi

Menurut Ditjen Belmawa (2018 : 1), “Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup. Bidikmisi diberikan kepada penerima selama 8 (delapan) semester untuk S1 / D4, 6 (enam) semester untuk D3, 4 (empat) semester untuk D2, dan 2 (dua) semester untuk D1. Besaran subsidi biaya hidup yang diberikan serendah-rendahnya Rp. 650.000,00 per bulan diberikan setiap 6 bulan.

Adapun pembebasan biaya pendidikan mencakup semua biaya yang dibayarkan ke Perguruan Tinggi untuk kepentingan pendidikan”.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Pasal 1 dijelaskan bahwa :

“Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi lulusan sekolah menengah atas atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi”.

Pemerintah melalui Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (dahulu bernama Departemen Pendidikan Nasional) pada tahun 2010 meluncurkan Bidikmisi untuk memberikan biaya pendidikan kepada 20.000 mahasiswa dan atau calon mahasiswa dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu dan berprestasi, baik di bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Menurut Ditjen Belmawa (2018:1), “sampai saat ini jumlah penerima Bidikmisi sudah mencapai angka 432.409 mahasiswa, sehingga berkontribusi untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi”. Selain itu menurut Ditjen Belmawa (2018:1), bahwa “Bidikmisi juga memiliki skema yang berbeda dengan bantuan biaya pendidikan lain, dengan filosofinya untuk menjemput penerima, Bidikmisi memberikan jaminan pembiayaan mulai dari pendaftaran sampai penerima Bidikmisi menuntaskan pendidikan tinggi”.

Berdasarkan pengertian Bidikmisi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Bidikmisi merupakan salah satu beasiswa berupa dana pendidikan dari subsidi pemerintah yang diselenggarakan dalam rangka membantu peserta didik yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi namun terhalang dengan kondisi ekonomi.

b. Dasar Hukum Program Beasiswa Bidikmisi

Menurut Ditjen Dikti (2010:2), menyatakan bahwa Bidikmisi yang diselenggarakan pemerintah diatur oleh beberapa dasar hukum diantaranya :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab V Pasal 12 Ayat 1 (bagian c & d), menyebutkan bahwa :

“(c) Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya;
(d) Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya”.

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan pada Bab VI Pasal 46 Ayat (2), menyebutkan bahwa :

“Badan hukum pendidikan wajib mengalokasikan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik warga negara Indonesia yang kurang mampu secara ekonomi dan atau peserta didik yang memiliki potensi akademik tinggi

paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh peserta didik”.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pada bagian kelima Pasal 27 Ayat (1), menyebutkan bahwa :

“Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya”.

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam Pasal 76 pada Ayat 1 dan 2 bahwa :

“(1) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak Mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik ; (2) Pemenuhan hak Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat ke (1) dilakukan dengan cara memberikan : beasiswa kepada Mahasiswa berprestasi; bantuan atau membebaskan biaya Pendidikan dan seterusnya”.

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi pada Pasal 1 dijelaskan bahwa :

“Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi lulusan sekolah menengah atas atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi”.

Berdasarkan dasar hukum program beasiswa Bidikmisi yang dipaparkan dapat penulis simpulkan bahwa dasar hukum program Bidikmisi berasal dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab V Pasal 12 (1.c), yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi.

c. Misi dan Tujuan Program Beasiswa Bidikmisi

Menurut Ditjen Belmawa (2018:1), bahwa misi program beasiswa Bidikmisi adalah memutus mata rantai kemiskinan dengan memberikan akses pendidikan tinggi untuk masyarakat Indonesia yang miskin, namun memiliki prestasi akademik yang baik. Hal ini diharapkan mampu menguatkan nilai-nilai kebangsaan, patriotisme, cinta tanah air, dan semangat bela negara. Adapun tujuan Bidikmisi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang baik;
2. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler;

3. Menimbulkan dampak baik bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk berkarakter dan selalu meningkatkan prestasi;
4. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

d. Persyaratan Penerima Program Beasiswa Bidikmisi

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Pasal 5 (lima) menjelaskan beberapa persyaratan untuk calon penerima beasiswa Bidikmisi yaitu :

1. Calon penerima Bidikmisi pada pendidikan tinggi terdiri atas :
 - a. Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan, atau;
 - b. Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang lulus 1 (satu) tahun sebelumnya yang bukan penerima Bidikmisi.
2. Persyaratan penerima Bidikmisi:
 - a. Warga Negara Indonesia;
 - b. Memiliki keterbatasan ekonomi dan mempunyai potensi akademik baik yang didukung bukti dokumen yang sah;
 - c. Tidak sedang menerima bantuan biaya pendidikan/beasiswa lain yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara;

- d. Lulus seleksi masuk perguruan tinggi yang diadakan oleh tim seleksi nasional atau seleksi mandiri.
- e. Ketentuan lebih lanjut tentang persyaratan penerima Bidikmisi ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

e. Jangka Waktu Pemberian Dana Beasiswa Bidikmisi

Menurut Ditjen Belmawa (2018:9), bahwa jangka waktu pemberian dana Bidikmisi diberikan dengan ketentuan :

1. Sampai dengan semester 8 (delapan) untuk S1/D4;
2. Sampai dengan semester 6 (enam) untuk D3;
3. Sampai dengan semester 4 (empat) untuk D2;
4. Sampai dengan semester 2 (dua) untuk D1.
5. Profesi Dokter maksimal 4 (empat) semester;
6. Profesi Dokter Gigi maksimal 4 (empat) semester;
7. Profesi *Ners* maksimal 2 (dua) semester;
8. Profesi Dokter Hewan maksimal 4 (empat) semester;
9. Profesi Apoteker maksimal 2 (dua) semester.

Penerima beasiswa Bidikmisi yang cuti diberhentikan bantuannya.

Pengelola Perguruan Tinggi dapat merekomendasikan yang bersangkutan menerima Bidikmisi pada saat aktif kembali. Keputusan akhir pengaktifan diputuskan oleh Pengelola Pusat.

f. Besaran Biaya Beasiswa Bidikmisi

Menurut Ditjen Belmawa (2018:9), bahwa komponen biaya Bidikmisi terdiri atas 2 komponen utama, yaitu sebagai berikut :

1. Bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan sebesar besarnya Rp. 2.400.000,00/ mahasiswa;
2. Bantuan biaya hidup sekecil - kecilnya Rp. 3.900.000,00/mahasiswa yang dibayarkan ke rekening penerima. Perguruan Tinggi dapat menetapkan biaya hidup lebih besar melalui pengurangan biaya penyelenggaraan pendidikan melalui Surat Keterangan Rektor yang diputuskan agar dikirimkan ke Ditjen Belmawa untuk alokasi biaya penyelenggaraan program sesuai butir (1) satu.

g. Komponen Pembiayaan Beasiswa Bidikmisi

Menurut Ditjen Belmawa (2018:10), untuk Perguruan Tinggi Negeri menjadi satu dengan sistem Uang Kuliah Tunggal. Untuk Perguruan Tinggi Swasta dibiayai melalui bantuan biaya penyelenggara pendidikan, diantaranya mencakup :

1. Wajib bebas
 - a. UKT/SPP atau sejenisnya yang bersifat operasional pendidikan.
 - b. Biaya awal Pendidikan yang mencakup biaya gedung, pembinaan, investasi, infak atau sejenisnya.

- c. Biaya praktikum, bahan atau biaya pendidikan lain yang belum dicakup UKT/SPP.
- d. Biaya Yusidium

2. Dapat dibebaskan

- a. Biaya kerja lapangan/praktik lapangan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa
- b. Biaya pribadi penunjang pendidikan yang bersifat komunal, seperti jas almamater atau buku teks pembelajaran wajib
- c. Biaya wisuda

3. Tidak dapat dibebaskan

- a. Biaya pribadi penunjang pendidikan yang bersifat individual seperti laptop, alat tulis dan buku tulis.

h. Pencairan Biaya Beasiswa Bidikmisi

Menurut Ditjen Belmawa (2018:12), bahwa pencairan biaya Bidikmisi diadakan dengan rincian sebagai berikut :

1. Dana Bidikmisi diberikan setiap semester, pada bulan September untuk semester ganjil dan pada bulan Maret untuk semester genap.
2. Bagi mahasiswa baru, bantuan Bidikmisi diberikan hanya untuk 1 (satu) semester, yaitu pada semester ganjil.
3. Proses penyaluran dana Bidikmisi melalui rekening bank penyalur

- a. Rekening Perguruan Tinggi, sebagai bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya pengelolaan. Rekening tersebut harus rekening yang telah didaftarkan ke Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- b. Rekening mahasiswa, sebagai bantuan biaya hidup.

i. Monitoring dan Evaluasi dalam Beasiswa Bidikmisi

Menurut Ditjen Dikti (2010:11), monitoring dan evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi eksternal dan internal.

1. Monitoring dan evaluasi eksternal

Monitoring dan evaluasi eksternal terhadap penyelenggaraan program akan dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap penyelenggaraan program beasiswa Bidikmisi, antara lain :

- a. Prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa;
- b. Penyaluran dana beasiswa;
- c. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa.

2. Monitoring dan evaluasi internal

Secara internal perguruan tinggi penyelenggara dapat melengkapi panduan sebagai acuan dalam penyelenggaraan program serta sistem monitoring dan evaluasinya. Hasil monitoring dan evaluasi internal

dituangkan dalam Laporan Program dan Keuangan yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

a. Pelaporan Program

1. Tepat sasaran artinya beasiswa telah disalurkan kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam pedoman dengan menyebutkan jumlah mahasiswa.
2. Tepat jumlah artinya jumlah mahasiswa penerima beasiswa harus sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Apabila jumlah mahasiswa penerima beasiswa kurang dari yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi wajib melaporkan ke Ditjen Dikti.
3. Tepat waktu artinya beasiswa telah disalurkan kepada mahasiswa sesuai dengan waktu sebagaimana diatur dalam mekanisme penyaluran dana.

b. Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan melampirkan bukti pembayaran dana biaya hidup kepada mahasiswa, dan keperluan lain yang dikeluarkan perguruan tinggi penyelenggara untuk keperluan studi mahasiswa penerima beasiswa.

c. Pengiriman Laporan

Laporan berupa *soft copy* (CD) dikirim ke Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa

Kemenristekdikti, Kompleks Kementerian Pendidikan Nasional,
Gedung D, Jalan Jenderal Soedirman, Pintu I Senayan, Jakarta,
Indonesia 10270.

2. Tinjauan Umum Motivasi

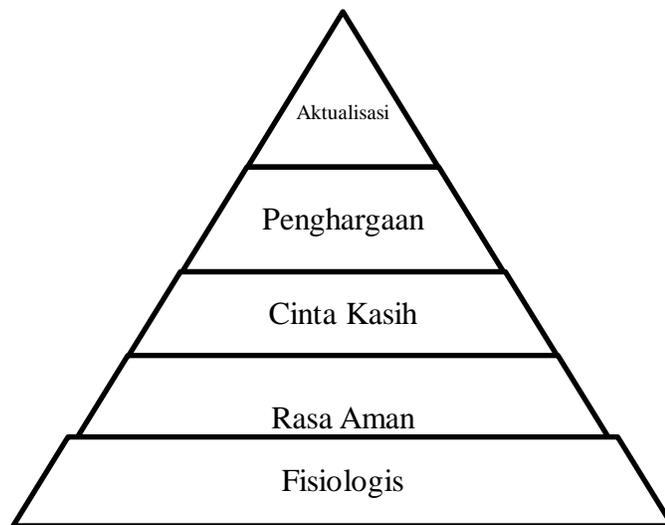
a. Pengertian Motivasi

Menurut Djaali (2013:101), “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Kemudian menurut Hamzah (2012:3), “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Sedangkan menurut Djaali (2013:101), “motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, penulis memberi kesimpulan bahwa pengertian motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis suatu dorongan sebagai kekuatan dalam diri individu yang mengatur tindakannya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara tertentu.

b. Teori Motivasi

Menurut Hamzah (2012:40), “teori hierarki kebutuhan *Maslow* itu berdasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi”. *Maslow* mengemukakan lima tingkat kebutuhan seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Hierarki Kebutuhan *Maslow*

1. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan pokok yang harus dipenuhinya dengan segera seperti keperluan untuk makanan, minum, tempat tinggal, pakaian, udara untuk bernapas.

2. **Kebutuhan rasa aman**

Kebutuhan seseorang untuk memperoleh keselamatan, keamanan, jaminan, atau perlindungan dari ancaman yang membahayakan kelangsungan hidup dan kehidupan dengan segala aspeknya.

3. **Kebutuhan akan cinta kasih**

Kebutuhan seseorang untuk disukai dan menyukai, dicintai dan mencintai, bergaul, berkelompok, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4. **Kebutuhan akan penghargaan**

Kebutuhan seseorang untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, pujian, penghargaan dan pengakuan

5. **Kebutuhan aktualisasi diri**

Kebutuhan seseorang untuk memperoleh kebanggaan, kekaguman, dan kemasyhuran sebagai pribadi yang mampu dan berhasil mewujudkan potensi bakatnya dengan hasil prestasi yang luar biasa.

c. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan.

Menurut Djaali (2013:105), mengemukakan bahwa “diantara kebutuhan hidup manusia terdapat kebutuhan untuk berprestasi yaitu dorongan

untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin, atau dengan perkataan lain usaha seseorang untuk menemukan atau melampaui standar keunggulan. Standar keunggulan ini menurut Djaali (2013:103), “terbagi atas tiga komponen yaitu standar keunggulan tugas, standar keunggulan diri dan standar keunggulan dari orang lain”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin, mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan yang terbagi atas tiga komponen yaitu standar keunggulan tugas, standar keunggulan diri dan standar keunggulan dari orang lain.

d. Teori Motivasi Berprestasi

Orang-orang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasaran mereka. Karena sangat termotivasi untuk mencapai sasarannya, mereka selalu mau menerima nasihat dan saran tentang cara meningkatkan kinerjanya. Menurut Hamzah (2012:47), “tidak seperti *Maslow*. *McClelland* tidak mengklasifikasikan motivasi dalam hierarki, tetapi sebagai keragaman di antara orang dan

kedudukan”. Ia menandai sifat-sifat dasar orang awam berikut dengan kebutuhan pencapaian yang tinggi, yaitu :

1. Selera akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi;
2. Kecenderungan menentukan sasaran-sasaran yang pantas (sedang) dan memperhitungkan risikonya;
3. Keinginan untuk mendapatkan umpan balik yang jelas atas kinerja.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teori motivasi berprestasi menurut *McClelland* adalah sebagai keragaman di antara orang dan kedudukan yang diidentifikasi sifat-sifat dasar orang awam dengan kebutuhan pencapaian yang tinggi, yaitu: bertanggung jawab secara pribadi, menentukan sasaran-sasaran yang pantas (sedang) dan memperhitungkan resikonya, keinginan untuk mendapatkan umpan balik yang jelas.

e. Karakteristik Individu yang Motivasi Berprestasinya Tinggi

Menurut Djaali (2013:110), bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakterstik sebagai berikut :

1. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan;

2. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya;
3. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya;
4. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain;
5. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik;
6. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

3. Tinjauan Umum Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah pemilik masa depan bangsa yang diharapkan mampu berperan aktif sebagai agen perubahan yang perlu dibina. Mahasiswa adalah insan-insan intelektual yang berada pada perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri yang dididik untuk menjadi calon intelektual bangsa. Sosok mahasiswa juga dikenal dengan nuansa dinamis dan sikap objektif, sistematis dan rasional.

Menurut Nurmalisa (2017 : 56). “mahasiswa adalah sekelompok orang yang memiliki kemampuan teoritik, pengetahuan, dan wawasan lebih luas dibandingkan masyarakat umum”. Sedangkan menurut Afandi (2016 : 20). “mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang dalam usia tersebut mengalami peralihan dari tahap remaja ketahap dewasa”.

Berdasarkan definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa mahasiswa adalah sekelompok kalangan pemuda-pemudi dengan usia tertentu yang yang memiliki kemampuan teoritik, pengetahuan, dan wawasan lebih luas dibandingkan masyarakat umum berada Perguruan Tinggi dengan status masyarakat intelektual dengan serangkaian aturan didalamnya.

b. Karakteristik Mahasiswa

Tiap mahasiswa satu dengan yang lain sangat berbeda-beda karena dilatarbelakangi lingkungan, pengalaman serta pengetahuan yang berbeda. Maka menurut Afandi (2016 : 21), ciri-ciri mahasiswa yaitu :

1. Mahasiswa adalah kelompok orang muda, oleh karena itu karakteristik ini diwarnai oleh sifat yang pada umumnya tidak selalu puas terhadap lingkungannya dimana mereka menginginkan berbagai perubahan dengan cepat, dinamik dan mendasar.
2. Mahasiswa adalah kelompok yang berada pada sistem pendidikan tinggi.

c. Tipe-tipe Mahasiswa

Menurut Afandi (2016 : 21), tipe-tipe mahasiswa diantaranya :

1. Kelompok Idealis Konfrontatif

Mereka adalah mahasiswa yang aktif dikelompok diskusi atau lembaga swadaya masyarakat. Kegiatan mereka senantiasa bernuansa pemikiran kritis mengenai perkembangan politik, ekonomi, sosial, budaya, serta memperjuangkan hak-hak rakyat yang tertindas. Ciri dari kelompok ini adalah non-kooperatif. Kelompok ini bersikap menolak posisi pemerintah karena mereka berkeyakinan bahwa pemerintah yang berkuasa saat itu tidak sesuai dengan norma, nilai nilai, dan prinsip-prinsip demokrasi keadilan dan hak asasi manusia.

2. Kelompok Idealis Realitas

Kelompok ini juga aktif diberbagai kelompok diskusi atau lembaga swadaya masyarakat. Kelompok ini banyak menggagas ide-ide perbaikan kehidupan berbangsa dan bernegara. Kelompok ini cenderung kompromistis dan kooperatif serta tidak terang-terangan menentang pemerintah dan tetap berusaha mencari jalan di tengah iklim politik.

3. Kelompok *Oppurtunis*

Berbeda dengan kedua kelompok, kelompok ini cenderung untuk mendukung program-program pemerintah dan berpihak pada pemerintahan (termasuk kebijakan pemerintah yang tidak berpihak pada rakyat).

4. Kelompok Profesional

Mereka adalah para mahasiswa yang berorientasi profesionalisme dan kurang berminat terhadap masalah-masalah ekonomi, politik, sosial, dan budaya bangsa. Mereka memilih untuk menyelesaikan studi secepat mungkin kemudian memperoleh pekerjaan yang dapat menjamin masa depan.

5. Kelompok *Glamour*

Kelompok ini sama dengan kelompok profesional yang kurang berminat terhadap masalah-masalah ekonomi, politik, serta budaya bangsa. Perbedaannya kelompok ini memiliki kecenderungan rekreatif, ciri yang menonjol adalah penampilan berbusana yang cenderung *glamour* dan gaya hidup yang sangat mengikuti *mode*.

Berdasarkan tipe mahasiswa di atas dapat disimpulkan bahwa tipe mahasiswa terdiri dari beberapa kelompok yang masing-masing keseluruhannya berasal dari kesamaan minat dan latar belakang pengalaman hidup diantaranya kelompok idealis konfrontatif, kelompok

idealistic, kelompok profesional, kelompok *opportunistis*, dan kelompok *glamour*.

4 . Tinjauan Umum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menurut Saputra (2017:25), "*civics* sebagai Ilmu Kewarganegaraan yang membicarakan hubungan manusia dengan : (a) manusia dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisasi (organisasi sosial, ekonomi, politik); (b) individu-individu dengan negara".

Sedangkan menurut Saputra (2017:25), "Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (*Character Building*) bangsa Indonesia yang antara lain : a) membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggungjawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (b) menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa; (c) mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi dan tanggung jawab".

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu ilmu untuk membentuk warga negara yang baik dan berkarakter berdasarkan Pancasila yang mana didalamnya terdapat *civics* sebagai Ilmu Kewarganegaraan yang membicarakan hubungan manusia dengan kelompok dan negara.

b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 37 Ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan dan Kewarganegaraan serta Bahasa.

Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.056/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa menetapkan bahwa Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam Mata Kuliah Umum (MKU) dan wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi.

c. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Republik Indonesia Pasal(3) No.267/Dikti/2000 tentang penyempurnaan garis besar proses pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MKPK) menyebutkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di perguruan tinggi bertujuan untuk :

1. Dapat memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dalam kehidupannya selaku warga Negara Republik Indonesia yang bertanggung jawab.
2. Menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang beragam masalah dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang hendak diatasi dengan penerapan pemikiran yang berlandaskan pancasila, wawasan nusantara dan ketahanan nasional secara kritis dan bertanggung jawab.
3. Memupuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran serta patriotisme yang cinta tanah air, rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Republik Indonesia Pasal (3) No.267/Dikti/2000 diatas bahwa tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di perguruan tinggi merupakan memahami hak dan kewajiban selaku warga negara Republik Indonesia yang bertanggung jawab, pemahaman tentang beragam masalah dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan serta patriotisme.

d. Visi & Misi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung

1. Visi

“Pada tahun 2020 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi program studi yang terkemuka diantara program studi sejenisnya di Sumatera, terakreditasi tinggi dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja global”.

2. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lampung adalah:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menghasilkan tenaga Pendidik dan Kependidikan yang profesional dan berakhlak mulia.

2. Melaksanakan program penelitian yang berbasis pendidikan kewarganegaraan, pendidikan nilai dan moral Pancasila, pendidikan politik dan kenegaraan serta pendidikan hukum dan kemasyarakatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Nilai Moral Pancasila, Pendidikan Politik dan Kenegaraan serta Pendidikan Hukum dan Kemasyarakatan yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat.
4. Menjalin kemitraan dengan masyarakat dan lembaga terkait (Perguruan Tinggi, sekolah, dan *stakeholders*) di tingkat regional, nasional dan internasional secara berkelanjutan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Tingkat Lokal

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Program Beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMA 1 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan adanya program beasiswa D3 perkebunan ini berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XII di SMAN 1 Bumi Agung.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 responden dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (sampel total). Teknik pokok yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket kemudian untuk menganalisis data menggunakan rumus interval, persentase, chi kuadrat, koefisien kontigensi dan koefisien kontigensi maksimum.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara kebijakan program beasiswa D3 perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan. Sehingga adanya program beasiswa D3 perkebunan ini sangat baik untuk diteruskan demi kemajuan pendidikan masyarakat Way Kanan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama tentang motivasi namun perbedaannya adalah motivasi berprestasi serta responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi di Program Studi PPKn Tahun 2019.

2. Tingkat Nasional

Penelitian oleh I Wayan Budi Arsana yang berjudul “Kecenderungan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2010”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha angkatan 2010 dan kecenderungan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha angkatan

2010. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha angkatan 2010. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha angkatan 2010. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *trend*.

Hasil penelitian ini adalah rata-rata prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi per semester di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha angkatan 2010 sebesar 3,44 yang tergolong dalam kategori sangat memuaskan dan kecenderungan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha angkatan 2010 per semester mengalami fluktuasi. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang mahasiswa Bidikmisi, namun perbedaannya adalah terdapat variabel motivasi berprestasi sebagai variabel Y serta objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn Tahun 2019.

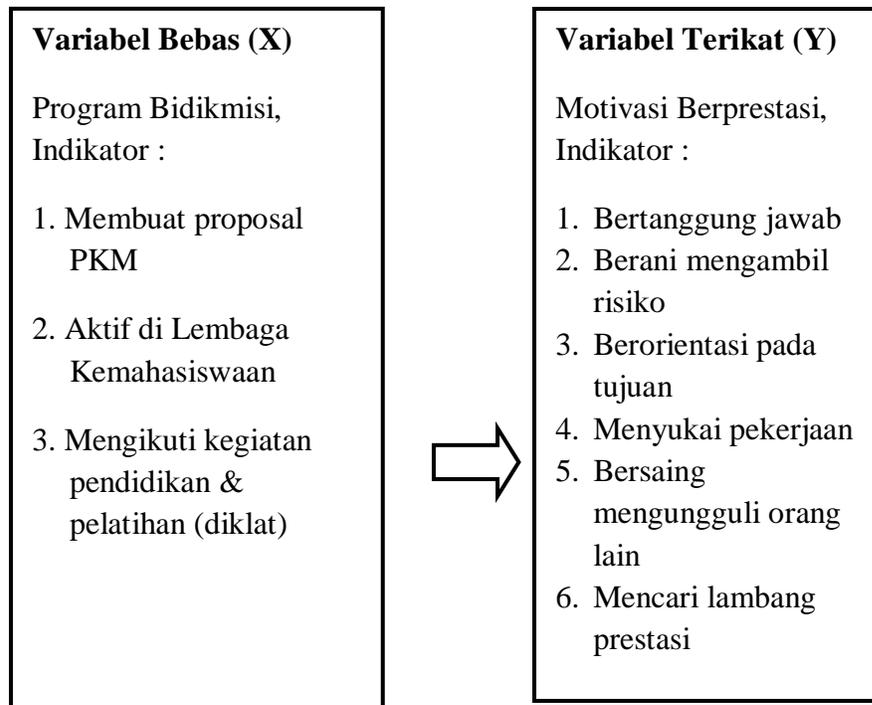
C. Kerangka Pikir Penelitian

Program Bidikmisi merupakan program pemerintah dalam bidang pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik yang kurang mampu dan berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pelaksanaan program Bidikmisi di Universitas Lampung tercantum dalam surat pernyataan mahasiswa penerima Bidikmisi Universitas Lampung.

Regulasi dalam surat pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan Bidikmisi yaitu selain meningkatkan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi juga meningkatkan prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik ketika berada di SLTA diharapkan memiliki prestasi akademik yang baik pula ketika di Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah program yang berkelanjutan, tentu harapannya dari tahun ke tahun memiliki peningkatan. Demikian pula dengan hasil pelaksanaan program Bidikmisi yaitu peningkatan motivasi berprestasi pada mahasiswa Bidikmisi.

Salah satu mengukur keberhasilan pelaksanaan program Bidikmisi dapat dilihat indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa, lulus tepat waktu, membuat proposal PKM, aktif dalam kegiatan organisasi, prestasi-prestasi lain yang telah diraih oleh mahasiswa Bidikmisi, serta ketentuan-ketentuan lainnya yang wajib dilaksanakan. Dengan demikian, regulasi tersebut memicu peningkatan motivasi berprestasi pada mahasiswa Bidikmisi

supaya berprestasi meningkat lebih baik lagi dan juga tetap bertahan sebagai mahasiswa Bidikmisi. Oleh karena itu, kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka penelitian ini memiliki hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H_1 : Ada pengaruh pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi pada mahasiswa Bidikmisi program studi PPKn FKIP Universitas Lampung tahun 2019.
- H_0 : Tidak ada pengaruh pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi pada mahasiswa Bidikmisi program studi PPKn FKIP Universitas Lampung tahun 2019.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pemilihan metode sangat penting karena hal ini berkaitan erat dengan keakuratan data dan pengembangan pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran didalam penelitian tersebut. Menurut Subagyo (2011:2) menyatakan bahwa, “metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan”. Sehubungan pendapat tersebut menurut Sangadji & Sopiah (2010:4) bahwa, “metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Diketahui bahwa metode penelitian sangat penting untuk digunakan dalam pemecahan permasalahan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh tujuan yang diinginkan dan memberikan kegunaan melalui penelitiannya. Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:3), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Sedangkan penjelasan metode penelitian kuantitatif yang dijelaskan menurut Sugiyono (2017:14) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Sarwono (2006:43) menyatakan bahwa, “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan angka (*numerical*) dari hasil observasi dengan maksud untuk menjelaskan fenomena dari observasi”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sangadji & Sopiha (2010:4) mengemukakan bahwa, “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dapat dianalisis dengan teknik statistik”.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif dilakukan berdasarkan analisis teknik statistik untuk meneliti suatu populasi atau sampel untuk memperoleh tujuan penelitian untuk memaparkan data dan menganalisis secara objektif tentang “Pengaruh Pelaksanaan Program Beasiswa Bidikmisi terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:297) “dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sehubungan dengan pendapat diatas, menurut Fathoni (2011:103) menyatakan bahwa, “populasi merupakan keseluruhan unit elementer yang parameteranya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”. Menurut Subagyo (2011:23) menjelaskan bahwa, “populasi merupakan obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data”. Secara singkatnya menurut Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi terdiri dari objek dan subjek penelitian yang menjadi sasaran yang harus memenuhi karakteristik sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti, jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek sasaran penelitian yang sesuai dengan karakteristik tertentu guna memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan tahun 2015 sampai angkatan tahun 2018.

Tabel 4. Populasi Mahasiswa Bidikmisi Prodi PPKn Tahun 2019

Angkatan	Jumlah
2015	21
2016	21
2017	23
2018	15
Total	80

Sumber : Forkom Bidikmisi Universitas Lampung Tahun 2019

2. Sampel

Menurut Subagyo (2011 : 23) menyatakan bahwa, “sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasinya”. Sedangkan Fathoni (2011 : 101) menguraikan bahwa, “sampel adalah contoh, contoh yang dimaksud merupakan contoh terpilih untuk dihadapi sebagai obyek sasaran penelitian yang hasil dapat mewakili populasi sasaran representatif”.

Jadi diketahui bahwa, sampel menjadi perwakilan dari populasi yang sesuai dengan karakteristik untuk mendapatkan data secara valid sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sasaran yang menjadi bagian yang mewakili populasi dalam memperoleh data penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil jika

jumlah populasi besar dan peneliti tidak bisa mengambil semua responden dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Sampel yang digunakan merupakan sampel random yaitu teknik sampling dimana dalam pengambilan sampel, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2010 : 177). Dengan demikian semua subjek diberikan hak yang sama untuk mendapatkan kesempatan menjadi sampel. Sampel random sampling digunakan oleh peneliti karena mudah untuk diterapkan dalam populasi yang relatif cukup besar dan tidak memerlukan biaya yang terlalu banyak.

Sedangkan untuk menentukan besar kecilnya sampel menurut Arikunto (2010:120), menyatakan “apabila subjek dalam penelitian kurang dari 100 orang maka lebih baik semua sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat di atas, karena subjek penelitian kurang dari 100 maka diambil seluruhnya berjumlah 80 Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn di FKIP Universitas Lampung, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Subagyo (2011: 8) mengemukakan bahwa, “variabel merupakan sebuah konsep yang mempunyai nilai”. Sedangkan Suryabrata (2012:25) menjelaskan bahwa, “variabel merupakan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fathoni (2011:23) menyampaikan bahwa, “variabel sebagai konsep yang mempunyai variasi dalam nilai (ukuran)”. Lalu menurut Sugiyono (2017: 61), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa variabel menjadi objek dalam suatu penilaian yang memiliki nilai dari setiap indikator yang membentuk konsep sangat konkrit, maka dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan objek penelitian dengan konsep yang bernilai. Dalam penelitian ini penulis membedakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sarwono (2006:23), “variabel bebas merupakan suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain”. Sehubungan dengan pendapat tersebut menurut Sangadji dan Sopiah (2010 : 9) bahwa, “variabel bebas merupakan ubahan yang menjadi sebab berubahnya atau

timbulnya variabel dependen”, sedangkan menurut Subagyo (2011 : 9) bahwa, “ variabel bebas merupakan ubahan yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen”. Jadi berdasarkan uraian tersebut, diketahui variabel bebas dapat mempengaruhi variabel lain sehingga variabel bebas dapat dimanipulasi, diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan gejala berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi nilai variabel lain. Oleh sebab itu dinyatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah program Bidikmisi.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010 : 42) menyatakan bahwa, “variabel terikat merupakan variabel respons atau output yang muncul sebagai akibat manipulasi suatu variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian (variabel bebas)”.

Sehubungan dengan itu menurut Sarwono (2006:23) mengutarakan bahwa, “variabel terikat merupakan suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel lain”.

Jadi pada dasarnya variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang memberikan respon sehingga dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sehingga variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Menurut Singaribuan dan Effendi (2001:21), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut dilapangan. Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konsep penelitian ini adalah :

a. Program Beasiswa Bidikmisi

Bidikmisi adalah bantuan berupa dana pendidikan dari subsidi pemerintah yang diselenggarakan dalam rangka membantu peserta didik yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi namun terhalang dengan kondisi ekonomi.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin, mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya.

c. Mahasiswa Bidikmisi

Mahasiswa adalah sekelompok kalangan pemuda-pemudi dengan usia tertentu yang memiliki kemampuan teoritik, pengetahuan, dan wawasan lebih luas dibandingkan masyarakat umum berada Perguruan Tinggi dengan status masyarakat intelektual dengan serangkaian aturan didalamnya. Sedangkan Bidikmisi merupakan bantuan berupa dana

pendidikan dari subsidi pemerintah yang diselenggarakan dalam rangka membantu peserta didik yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi namun terhalang dengan kondisi ekonomi. Sehingga mahasiswa Bidikmisi merupakan sebutan bagi mahasiswa penerima bantuan dana dari beasiswa Bidikmisi.

d. Program Studi PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu ilmu untuk membentuk warga negara yang baik dan berkarakter berdasarkan Pancasila. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 37 Ayat (1) menyebut Kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat salah satunya Pendidikan dan Kewarganegaraan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel berarti mendefinisikan secara operasional suatu properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diukur (Basrowi dan Kasinu, 2007 : 179). Berdasarkan definisi diatas, definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel (X) : Program Bidikmisi

- a. Membuat proposal PKM.
- b. Aktif di Lembaga Kemahasiswaan.
- c. Mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat)

b. Variabel (Y) : Motivasi Berprestasi

- a. Bertanggung jawab
- b. Berani mengambil risiko
- c. Berorientasi pada tujuan.
- d. Menyukai pekerjaan.
- e. Bersaing mengungguli orang lain.
- f. Mencari lambang prestasi.

E. Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan butir-butir soal yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang pengaruh pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019. Kemudian peneliti akan menyebarkan angket kepada responden. Angket yang akan diberikan adalah angket tertutup, angket berbentuk pertanyaan dan diberikan tiga pilihan jawaban kemudian responden memilih dari tiga alternatif jawaban. Rencana pengukuran variabel menggunakan kategori berikut :

1. Sangat Berpengaruh

Pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi berprestasi apabila mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung mampu melaksanakan program beasiswa Bidikmisi secara utuh dan berkomitmen menghasilkan peningkatan motivasi berprestasi selama menjadi mahasiswa Bidikmisi.

2. Cukup Berpengaruh

Pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi dinyatakan cukup berpengaruh terhadap peningkatan motivasi berprestasi apabila mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung mampu melaksanakan program beasiswa Bidikmisi belum secara utuh dan berkomitmen menghasilkan peningkatan-peningkatan motivasi berprestasi selama aktif menjadi mahasiswa Bidikmisi.

3. Kurang Berpengaruh

Pelaksanaan program Bidikmisi dinyatakan tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi berprestasi apabila mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung tidak mampu melaksanakan program beasiswa Bidikmisi secara utuh dan berkomitmen menghasilkan peningkatan-peningkatan motivasi berprestasi selama aktif menjadi mahasiswa Bidikmisi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Teknik Pokok

a. Angket

Menurut Sugiyono (2017:199) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Sehubungan dengan pendapat tersebut menurut Arikunto (2010:151) menyatakan bahwa, “angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan Fathoni (2011:111) berpendapat bahwa, angket merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan atau isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”.

Maka berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa angket menjadi teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara akurat dari responden dengan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu, sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Jadi disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau isian yang akan dijawab oleh responden.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dalam memperoleh informasi mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden tentang pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi. Informasi tersebut dapat berupa intensitas pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung. Angket yang dipilih dalam penelitian ini bersifat tertutup sehingga responden memilih alternatif jawaban yang tersedia. Masing-masing memiliki skor atau bobot yang berbeda, yaitu :

1. Alternatif jawaban (a) diberi skor 3
2. Alternatif jawaban (b) diberi skor 2
3. Alternatif jawaban (c) diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 194), “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk permasalahan yang akan diteliti”. Sejalan dengan itu, menurut Arikunto (2006:155) menyatakan bahwa, “*interview* atau yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber)”.

Berdasarkan pendapat diatas, wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data sebagai sebuah interaksi yang melibatkan antara pewawancara (orang yang bertanya) dengan yang diwawancarai (orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan) dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercaya.

Teknik ini digunakan untuk mendapat data langsung dari responden, melengkapi data yang belum lengkap atau belum terjawab diangket.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka juga secara tidak langsung melalui telepon. Selain itu, wawancara juga dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

b. Dokumentasi

Menurut Sarwono (2006:69) berpendapat bahwa, “dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”. Sehubungan dengan pendapat tersebut, Fathoni (2011:112) menjelaskan bahwa, “dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden”. Sedangkan Arikunto (2010:158) berpendapat bahwa, “dokumentasi merupakan barang-barang tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian”. Maka berdasarkan uraian diatas, bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dan memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2010:201), metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan :

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- b. *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap permunculan gejala yang dimaksud.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang mendukung hasil proses pengumpulan data. Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data-data pendukung terkait dalam penelitian seperti proses wawancara, kondisi kelas & suasana belajar saat perkuliahan berlangsung serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara/*interview*, studi pustaka dan dokumentasi memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam, kamera, buku dan pulpen yang mana alat-alat tersebut digunakan ketika melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara/*interview*, studi pustaka dan dokumentasi. Melalui wawancara/*interview*, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut.

Pertanyaan wawancara/*interview* ini antara lain sebagai berikut :

1. Sejak kapan Universitas Lampung mewadahi program Bidikmisi ?
2. Berapa jumlah kuota didapat oleh Universitas Lampung tahun pertama ?
3. Apa sumber pedoman mengelola Bidikmisi di Universitas Lampung ?
4. Apakah fakultas memiliki kebijakan pada mahasiswa Bidikmisi ?
5. Apakah ada struktur pengelola Bidikmisi di Universitas Lampung baik tingkat universitas maupun fakultas ?
6. Apakah ada evaluasi yang dilakukan pengelola Bidikmisi Unila pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Bidikmisi tiap semester ?
7. Bagaimana mekanisme pengelola Bidikmisi Universitas Lampung mengetahui Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Bidikmisi ?

8. Bagaimana mekanisme pencairan dana program Bidikmisi kepada mahasiswa Bidikmisi ?
9. Berapa dana yang diberikan oleh Bidikmisi kepada mahasiswa Bidikmisi ?
10. Apa saja dana yang diberikan Bidikmisi kepada mahasiswa Bidikmisi ?
11. Apakah setiap tahun ada peningkatan kuota Bidikmisi ?
12. Apa konsekuensi untuk mahasiswa Bidikmisi jika melanggar prosedur ketentuan dalam surat pernyataan Bidikmisi ?
13. Berapa periode pengelola Bidikmisi di Universitas Lampung mengadakan diklat pelatihan dan pendidikan ?
14. Apakah bidang kegiatan yang sering diadakan dalam diklat pelatihan dan pendidikan oleh pengelola Bidikmisi di Universitas Lampung ?
15. Berapa banyak proposal PKM lolos dari FKIP Universitas Lampung ?
16. Berapa banyak jumlah mahasiswa Bidikmisi FKIP Universitas Lampung yang mengikuti organisasi di Lembaga Kemahasiswaan kampus ?

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Fathoni (2011:31) menjelaskan bahwa, “validitas merupakan kesahihan menunjukkan kepada sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang dimaksud diukur”. Sedangkan menurut Subagyo (2011:164) menyatakan bahwa, “validitas merupakan suatu ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin

diukur”. Sehubungan dengan pendapat-pendapat tersebut menurut Sugiyono (2017:363), “validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Lalu menurut Arikunto (2010:168), “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Maka diketahui bahwa, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur apa diinginkan. Uji validitas dilakukan untuk menentukan validitas soal melalui kontrol langsung terhadap teori yang melahirkan indikator yang digunakan *logica validity* yaitu mengkonsultasikan dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi dilakukan perbaikan.

a. Analisis Uji Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket, penulis berkonsultasi dengan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terutama dengan Dosen Pembimbing dan setelah dinyatakan valid maka angket tersebut digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:170) menyatakan “bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Fathoni (2011:125) menguraikan bahwa, “reliabilitas merupakan

menguji ketelitian kuesioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data”. Jadi berdasarkan pendapat di atas tersebut diketahui bahwa, reliabilitas dapat menunjukkan keajegan suatu instrumen yang menyatakan instrumen yang dipakai sudah baik. Maka disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan cara pengujian terpercaya yang digunakan untuk mengetahui keajegan suatu instrumen.

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, memerlukan suatu alat pengumpul data yaitu uji reliabilitas. Suatu data dinyatakan variabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau suatu peneliti dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2015:173).

Langkah-langkah melakukan uji reliabilitas angket :

1. Menguji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan item ganjil dan item genap (teknik belah dua)
3. Mengkorelasikan *item* ganjil dan genap dengan rumus *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan variabel Y

X = Skor rata-rata dari variabel X

Y = Skor rata-rata dari variabel Y

N = Jumlah sampel

4. Koefisien reliabilitas angket rumus *Spearman Brown* (Suharsimi, 2010:223)

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes (item)

r_{gg} : Koefisien korelasi item x (ganjil) dan y (genap)

5. Tingkat reliabilitas menurut Arikunto (2010:233) berikut :

0,90 - 1,00 : Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : Reliabilitas rendah.

a. Analisis Uji Reliabilitas Angket

Untuk mengetahui reliabilitas angket penelitian, penulis mengadakan uji coba angket kepada 10 mahasiswa Bidikmisi diluar responden setelah berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari Pembimbing II dan Pembimbing I pada tanggal 29 Mei 2018. Angket yang telah diisi selanjutnya dianalisis penulis dengan teknik item ganjil genap.

Diketahui jumlah skor kelompok item ganjil adalah 515 yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada 10 mahasiswa Bidikmisi diluar responden. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antar item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas dan kevalidan instrumen penelitian. Dalam pengolahan data uji coba angket menggunakan rumus *Product Moment*, kemudian dianalisis dengan rumus *Sperman Brown*. Adapun hasil dari uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Coba Angket 10 Orang Luar Responden Item Ganjil (X)

No	Nomor Item Ganjil															Sk or			
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29		31	33	35
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	50
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52

Sumber: Analisis Data Primer

Selanjutnya untuk mengetahui data pada indikator item soal genap sebagai berikut ini disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Coba Angket 10 Luar Responden Item Genap (Y)

No	Nomor Item Genap																Sk or		
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32		34	36
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		2	3	3	3	3	2	3	2	51
3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	51
5	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
6	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
7	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
9	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
10	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 6 menjelaskan jumlah kelompok genap adalah 507 yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada 10 orang mahasiswa Bidikmisi di luar responden. Selanjutnya hasil perhitungan item ganjil (X) dan item genap (Y) dimasukkan dalam tabel kerja dibawah ini :

Tabel 7. Tabel Distribusi Item ganjil (X) dan Item Genap (Y)

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	53	51	2809	2601	2703
2	50	51	2500	2601	2550
3	50	50	2500	2500	2500
4	53	51	2809	2601	2704
5	50	50	2500	2500	2500
6	52	50	2704	2500	2600
7	53	51	2809	2601	2703
8	52	53	2704	2809	2756
9	50	50	2500	2500	2500
10	52	50	2704	2500	2500
Total	515	507	26539	25713	26116

Sumber : Analisis Data Primer

Hasil data kemudian dianalisis rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\sum X = 515 \quad \sum Y = 507 \quad \sum XY = 26116$$

$$\sum X^2 = 26539 \quad \sum Y^2 = 25713 \quad N = 10$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} - \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26116 - \frac{(515)(507)}{10}}{\sqrt{\left\{ 26539 - \frac{(515)^2}{10} \right\} \left\{ 25713 - \frac{(507)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26116 - 26110,5}{\sqrt{\{26539 - 26522,5\} \{25713 - 25704,9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5,5}{\sqrt{\{16,5\} \{8,1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5,5}{\sqrt{133,65}}$$

$$r_{xy} = \frac{5,5}{11,56}$$

$$r_{xy} = 0,47$$

Selanjutnya menggunakan rumus *Sperman Brown* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2 (r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

$$r_{xy} = \frac{2 (0,47)}{1 + (0,47)}$$

$$r_{xy} = \frac{0,94}{1,47}$$

$$r_{xy} = 0,64$$

Dari hasil pengolahan data koefisien item angket tersebut yaitu 0,64 maka penulis mengkorelasikan dengan sesuai kriteria reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2010:233), yaitu:

0,90 – 1,00 = Tinggi

0,50 - 0,89 = Sedang

0,00 – 0,40 = Rendah

Berdasarkan kriteria diatas maka analisis uji reliabilitas angket dalam penelitian ini memiliki kriteria reliabilitas sedang yaitu 0,64 sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk mengetahui “Pengaruh Pelaksanaan Program Bidikmisi Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019”.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis. Adapun dalam penggolongan data tersebut menggunakan rumus :

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

2. Mengetahui tingkat presentase menggunakan rumus presentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Besarnya Presentase

F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria

sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak Baik

3. Menguji ada hubungan atau tidaknya variabel, maka terlebih dahulu mencari banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005:280) sebagai berikut :

$$E_{ij} = \frac{(n_{io} \times n_{oj})}{n}$$

Keterangan :

E_{ij} : Frekuensi yang diharapkan

n_{io} : Jumlah baris ke-I

n_{oj} : Jumlah baris ke-j

4. Memasukkan data dari hasil frekuensi yang diharapkan ke dalam rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005:280) yaitu :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Kuadrat

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan terjadi

$\sum_{j=1}^K$: Jumlah kolom

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

$\sum_{i=1}^B$: Jumlah baris

Kriteria uji hipotesis (Sudjana, 2005:280) sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima;
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

5. Data selanjutnya diuji tingkat keeratan pengaruh menggunakan rumus

koefisien kontingensi C:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien kontingensi

x^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah sampel

6. Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{max} : Koefisien kontingen maksimum

m : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria

1 : Bilangan konstan

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan program Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi cenderung cukup berpengaruh yaitu 0,54 dari hasil pengukuran pada 9 indikator mengenai penelitian tentang pengaruh pelaksanaan program Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi program studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019.

Hal ini berdasarkan dalam pelaksanaan program Bidikmisi (variabel X) pada indikator membuat proposal PKM terdapat 44 responden (55%) dalam kategori sangat berpengaruh dengan berpartisipasi sebagai wakil ketua, sekretaris dan bendahara dalam membuat proposal PKM. Pada indikator aktif di Lembaga Kemahasiswaan terdapat 42 responden (51%)

dalam kategori sangat berpengaruh dengan memiliki peran sebagai pengurus dan anggota dan aktif sebagai panitia di Lembaga Kemahasiswaan. Pada indikator ikut dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan (diklat) terdapat 43 responden (54%) dalam kategori sangat berpengaruh dengan selalu hadir pada kegiatan pelatihan dan pendidikan (diklat). Sedangkan pada peningkatan motivasi berprestasi (variabel Y) pada indikator bertanggung jawab terdapat 44 responden (55%) dalam kategori sangat berpengaruh. Pada indikator berani mengambil risiko terdapat 43 responden (54%) dalam kategori sangat berpengaruh. Pada indikator berorientasi pada tujuan terdapat 42 responden (51%) dalam kategori sangat berpengaruh. Indikator menyukai pekerjaan terdapat 47 responden (59%). Indikator bersaing mengungguli orang lain terdapat 44 responden (55%), Indikator mencari lambang prestasi terdapat 42 responden (51%).

2. Pengaruh pelaksanaan program Bidikmisi terhadap peningkatan motivasi berprestasi pada mahasiswa Bidikmisi program studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019 menunjukkan bahwa motivasi itu kuat untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan pelaksanaan program Bidikmisi seperti membuat mendapat IPK sesuai standar, membuat PKM, aktif di Lembaga Kemahasiswaan, serta hadir pada kegiatan pelatihan dan pendidikan (diklat). Akan tetapi motivasi tersebut belum menunjukkan

hasil yang maksimal terbukti hanya dengan kehadiran dalam semua kegiatan pelaksanaan program Bidikmisi namun dalam implementasi atau pelaksanaan tugas yang sebenarnya belum menunjukkan hasil yang optimal contohnya seperti masih terdapat yang mendapatkan IPK dibawah standar, belum berusaha secara maksimal untuk mampu lolos ke PIMNAS dalam kegiatan PKM, belum sepenuhnya mahasiswa Bidikmisi program studi PPKn yang aktif berorganisasi tingkat universitas serta masih terdapat mahasiswa Bidikmisi yang kadang-kadang tidak hadir dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan (diklat).

3. Prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa Bidikmisi program studi PPKn FKIP Universitas Lampung Tahun 2019 adalah mendapatkan rata-rata IPK diatas standar yaitu IPK 3.00-4.00 sebanyak 47 responden, IPK 2.00-3.00 sebanyak 31 responden, dan IPK 1.00-2.00 sebanyak 2 responden. Berpartisipasi dalam membuat proposal PKM sebagai ketua sebanyak 44 responden, sebagai wakil ketua, sekretaris dan bendahara sebanyak 33 responden, sebagai anggota sebanyak 3 responden. Aktif di Lembaga Kemahasiswaan sebagai pengurus dan anggota dan aktif sebagai panitia tingkat universitas sebanyak 42 responden, ditingkat fakultas sebanyak 35 responden, ditingkat jurusan/prodi sebanyak 3 responden. Selalu hadir pada kegiatan pelatihan dan pendidikan (diklat) sebanyak 43

responden, kadang-kadang tidak hadir sebanyak 35 responden, kadang-kadang hadir sebanyak 2 responden.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Bidikmisi

Kepada mahasiswa Bidikmisi sebaiknya dalam melaksanakan ketentuan pelaksanaan program Bidikmisi yang tercantum dalam surat pernyataan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Universitas Lampung angkatan IX tahun 2018 yaitu IPK minimal 2.50, membuat proposal PKM, aktif di Lembaga Kemahasiswaan, mengikuti kegiatan pendidikan & pelatihan (diklat) dilakukan dengan tertib dan baik. Salah satu contoh, mahasiswa Bidikmisi ketika hendak berpartisipasi membuat proposal PKM agar bersungguh-sungguh mempersiapkan diri, dana, waktu, bahan dan pembimbing sesuai ahli yang harapannya agar dapat lolos menuju PIMNAS.

Dengan berniat tidak sekedar untuk menggugurkan kewajiban, dilakukan sesuai landasan teori, perbanyak baca buku serta mengembangkan inovasi dari yang sudah ada maka impian lolos menuju PIMNAS pasti akan sampai. Dikarenakan ketentuan-ketentuan tersebut membentuk motivasi yang berpengaruh terhadap peningkatan motivasi berprestasi yaitu

bertanggung jawab, berani mengambil risiko, berorientasi pada tujuan, menyukai pekerjaan, bersaing mengungguli orang lain dan mencari lambang prestasi.

2. Pengelola Bidikmisi di Universitas Lampung

Secara keseluruhan dalam rangkaian ketentuan pelaksanaan program Bidikmisi yang tercantum dalam surat pernyataan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Universitas Lampung angkatan IX tahun 2018 yaitu IPK minimal 2.50, membuat proposal PKM, aktif di Lembaga Kemahasiswaan, mengikuti kegiatan pendidikan & pelatihan (diklat), pengelola Bidikmisi di Universitas Lampung sudah dijalankan dengan baik namun harus dikelola lebih terkontrol lagi supaya lebih baik dari sebelumnya.

Pengelola Bidikmisi dapat mengadakan kerjasama pada Dinas Pemda terkait dengan bidang PKM yang dilombakan untuk diadakan pelatihan dan pengarahan serta mengadakan pendampingan secara berkala berupa pembekalan bersama para pembimbing proposal PKM yang hal ini dapat dianggarkan oleh pengelola Bidikmisi di Universitas Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rio. 2016. Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Kampanye Pemilukada Serentak Di Provinsi Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 4, No 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Berita Resmi Statistik (Pressreleas), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2017*. Diakses dari : <https://www.bps.go.id>. Pada tanggal 10 februari 2019.
- Basrowi & Akhmad Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Kediri: Jenggala Pustaka.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Program Beasiswa Bidikmisi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemenristekdikti. 2019. *Panduan Bidikmisi 2019*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Mahasiswa Riset Teknologi Pendidikan Tinggi.
- Mustakim, Wahib Abdul. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmalisa, Yunisca. 2017. *Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Presiden. (2008). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 48, Tahun 2008, tentang Pendanaan Pendidikan*.
- Rektor Universitas Lampung. 2015. *Panduan Penyelenggaraan Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2015*. Lampung: Universitas Lampung.
- Rektor Universitas Lampung. 2015. *Surat Pernyataan Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Lampung Angkatan IX tahun 2018*. Lampung: Universitas Lampung.

- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 9, Tahun 2009, tentang Badan Hukum Pendidikan.*
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang RI Nomor 12, Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.*
- Rita, Yulia & Farida. 2017. Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi.* Vol 44, No 2.
- Sangadji, Mamang & Sopiah. 2010. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, Trio. 2017. Peranan Forum Pendidikan Dan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Sikap Demokratis Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. *Jurnal Kultur Demokrasi.* Vol.5, No.6.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2009. *Program Kabinet Indonesia Bersatu II tahun 2009-2014.*
- Sekretariat Jenderal MPR RI. 2017. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta : Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Septiani, Dian. 2017. Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini.* Vol.8, No.2.
- Septiani, Indri Eka. 2015. Hubungan Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 10 Bandar Lampung. *Jurnal Kultur Demokrasi.* Vol.3, No..2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metode Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel. 2015. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta : Gramedia.